

SURAT TUGAS
1083/D.01/LPPM-UBSI/III/2026

Tentang

Webinar Strategi Optimalisasi Investasi Keuangan Syariah Untuk Mendorong Perekonomian Nasional

Penyelenggara

OJK Institute

12 Maret 2026

Menimbang : 1. Bahwa perlu di adakan pelaksanaan kegiatan dalam rangka kepesertaan.
2. Untuk keperluan tersebut, pada butir 1 (satu) di atas, maka perlu dibentuk kepesertaan.

MEMUTUSKAN

Pertama : Menugaskan kepada saudara

201104360 Dian Indah Sari

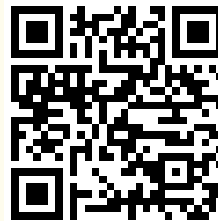
Kedua : Mempunyai tugas sbb:
Melaksanakan Tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Maret 2026

LPPM Universitas Bina Sarana Informatika

Ketua



Agus Junaidi, M. Kom

Tembusan

- Ka. LPPM Universitas Bina Sarana Informatika

- Arsip

- Ybs

**LAPORAN WEBINAR OJK INSTITUTE TEMA “ STRATEGIS
OPTIMALISASI INVESTASI KEUANGAN SYARIAH UNTUK
MENDORONG PEREKONOMIAN NASIONAL”**



Disusun Oleh:

DIAN INDAH SARI, SE, AK, MM.

NIDN: 0426127704

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

TAHUN 2026

**LAPORAN HASIL KEGIATAN WEBINAR NASIONAL YANG DISELENGGARAKAN
OLEH OJK INSTITUTE DENGAN TEMA “STRATEGI OPTIMALISASI INVESTASI
KEUANGAN SYARIAH UNTUK MENDORONG PEREKONOMIAN NASIONAL”**

=====

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Investasi Syariah merupakan bentuk investasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah, yang bertujuan untuk memastikan bahwa investasi dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip Syariah, menghindari riba (bunga), praktik spekulasi berlebihan, serta bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip Syariah. Dalam konteks pasar modal, investasi Syariah didukung oleh beberapa fatwa DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia).

Manfaat Investasi Syariah antara lain 1. Investasi yang Bersifat Halal. Salah satu manfaat utama dari investasi Syariah adalah sifatnya yang halal dan sesuai dengan prinsip Syariah. Dalam investasi Syariah, dana akan dialokasikan hanya pada bisnis-bisnis yang sah dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Hal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa uang mereka bekerja untuk tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, sehingga mendapatkan keberkahan dan keuntungan yang halal. 2. Bebas Riba. Investasi Syariah menawarkan manfaat signifikan dengan prinsip utamanya yang melarang riba (bunga). Dalam investasi konvensional, bunga sering kali merupakan komponen penting, terutama dalam produk-produk keuangan seperti pinjaman, obligasi, atau deposito bank. Riba sendiri adalah suatu bentuk praktik keuangan yang dilarang dalam prinsip Syariah. 3. Dikelola Sesuai dengan Syariat Islam. Salah satu aspek penting dari investasi Syariah adalah sistem pengelolaan dananya. Tim manajemen investasi Syariah memiliki pengetahuan mendalam tentang hukum Syariah dan memastikan bahwa portofolio investasi tidak melibatkan bisnis-bisnis yang tidak sesuai, seperti perjudian, minuman keras, atau produk-produk yang tidak halal. 4. Memiliki Tingkat Risiko Relatif Kecil. Investasi Syariah cenderung menghindari sektor-sektor yang berisiko tinggi serta lebih memilih bisnis-bisnis yang stabil dan berpotensi memberikan hasil jangka panjang. Dengan demikian, portofolio investasi Syariah cenderung memiliki tingkat risiko yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan beberapa instrumen investasi konvensional.

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Adapun maksud dan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan webinar oleh OJK Institute adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman mengenai program pemerintah (OJK dan Kementerian Dalam Negeri) dalam upaya mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.
2. Memberikan pemahaman mengenai peran industri jasa keuangan dalam mendukung program pemerintah daerah dan optimalisasi potensi daerah.
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan dan stakeholders terkait dalam mengakselerasi pertumbuhan perekonomian nasional.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Webinar Nasional OJK Institute dengan tema “Strategi Optimalisasi Investasi Keuangan Syariah Untuk Menorong Perekonomian Nasional” diselenggarakan secara luring dan daring. Media daring yang digunakan dalam webinar tersebut adalah dengan bertatap muka secara virtual melalui aplikasi Zoom Claud.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Webinar Nasional OJK Institute dengan tema “Strategi Optimalisasi Investasi Keuangan Syariah Untuk Menorong Perekonomian Nasional” diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	: Kamis, 12 Maret 2026
Waktu	: Pukul 09:00 sd 12:00 WIB
Tempat	: Zoom Webinar
Webinar ID	: 922 0335 9204
Passcode	: OJK2025

2.3. Peserta Kegiatan

Pada kegiatan Webinar OJK Institute dengan tema “Strategis Optimalisasi Investasi Keuangan Syariah dalam Mendorong Perekonomian Nasional” diikuti oleh 4268 orang peserta yang hadir secara luring dan peserta daring yang antara lain Pimpinan dan Pegawai OJK, Perwakilan Industri Jasa Keuangan, Akademisi dan Masyarakat Umum dengan penjabaran sebagai berikut, meliputi:

1. IKNB 1488 atau 34.86%
2. Perbankkan 1364 atau 31.96%
3. Lainnya 428 atau 10.03%
4. Akademisi 360 atau 8.43%
5. Pasar Modal 306 atau 7.17%
6. Internal OJK 250 atau 5.86%
7. Kementian dan lembaga Negara 72 atau 1.69%

2.4. Hasil Kegiatan

Acara webinar yang diselenggarakan secara luring dan juga secara daring melalui zoom yang dimulai tepat waktu, pada pukul 09.00 WIB.

Jenis-Jenis Investasi Syariah.

Investasi Syariah menawarkan berbagai pilihan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Berikut ini adalah beberapa jenis instrumen investasi Syariah:

1. Saham Syariah

Saham Syariah adalah saham perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, atau bergerak di sektor halal. Dalam investasi saham Syariah, perusahaan yang masuk dalam portofolio harus memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh otoritas keuangan Syariah.

Beberapa kriteria tersebut meliputi larangan berbisnis dengan sektor-sektor yang diharamkan, seperti minuman keras, perjudian, atau industri yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Saham Syariah menawarkan potensi pertumbuhan modal bagi para investor, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam.

2. Sukuk Syariah

Sukuk Syariah, atau yang juga dikenal sebagai obligasi Syariah, merupakan instrumen utang yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam sukuk Syariah, penerbit mengumpulkan dana dari para investor untuk membiayai proyek atau kegiatan bisnis yang sah secara Syariah.

Penerbit sukuk akan membayar manfaat berdasarkan sistem bagi hasil atau pembagian keuntungan dari proyek yang didanai oleh sukuk tersebut. Sukuk Syariah menawarkan alternatif investasi yang aman dengan potensi imbal hasil yang kompetitif, tanpa melanggar larangan riba.

3. Reksa Dana Syariah

Reksa dana Syariah adalah wadah investasi yang mengumpulkan dana dari berbagai investor dan dikelola oleh manajer investasi yang ahli dalam investasi Syariah. Dana yang terkumpul kemudian diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, seperti saham Syariah dan sukuk Syariah.

Reksa dana Syariah menawarkan diversifikasi portofolio yang lebih mudah dan aksesibilitas bagi para investor dengan modal yang terbatas. Selain itu, reksa dana Syariah juga dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diharuskan dalam investasi Syariah.

4. Deposito Syariah

Investasi property syariah melibatkan pembelian dan pengelolaan property untuk disewakan atau dijual dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti menggunakan akad ijarah untuk sewa dan akad murabahah atau musyarakah untuk pembelian. Investasi ini memberikan pendapatan pasif dan potensi apresiasi nilai properti.

5. Emas

Emas merupakan logam mulia yang telah lama diakui sebagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Investasi emas dapat dilakukan melalui pembelian fisik atau produk investasi emas lainnya yang sesuai dengan ketentuan syariah.

Cara Berinvestasi dalam Investasi Syariah

Investasi Syariah memberikan peluang untuk mengembangkan aset dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip ajaran Islam. Bagi Anda yang ingin berpartisipasi dalam investasi Syariah, berikut ini adalah beberapa langkah yang perlu diperhatikan:

1. Memahami Prinsip-Prinsip Syariah

Langkah pertama sebelum berinvestasi Syariah adalah memahami prinsip-prinsip Syariah yang mencakup larangan terhadap riba, perjudian, bisnis yang diharamkan, serta praktik bisnis yang tidak sesuai dengan etika Islam. Memahami prinsip-prinsip ini akan membantu investor dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan memberikan keberkahan dalam investasinya.

2. Mencari Informasi dan Konsultasi Terkait Produk Investasi Syariah

Setelah memahami prinsip-prinsip Syariah, langkah selanjutnya adalah mencari informasi yang akurat dan tepercaya mengenai produk investasi Syariah. Pelajari berbagai jenis investasi Syariah, seperti saham Syariah, sukuk Syariah, dan reksa dana Syariah, serta risiko dan potensi hasil dari masing-masing produk. Selain itu, konsultasikan rencana investasi Anda dengan ahli keuangan yang berpengalaman dalam investasi Syariah untuk mendapatkan saran yang tepat sesuai dengan tujuan dan profil risiko Anda.

3. Memilih Produk Investasi Syariah yang Sesuai

Terdapat berbagai produk investasi Syariah di pasaran, dan setiap produk memiliki karakteristik dan risiko yang berbeda. Pilihlah produk investasi Syariah yang sesuai dengan tujuan keuangan, kebutuhan, dan toleransi risiko Anda. Pastikan juga produk investasi yang Anda pilih telah mendapatkan sertifikasi dari otoritas Syariah yang tepercaya, sehingga Anda yakin bahwa produk tersebut memenuhi standar Syariah yang ditetapkan.

4. Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi portofolio merupakan strategi penting dalam investasi Syariah maupun konvensional. Dengan mendiversifikasi portofolio, risiko dapat dikelola dengan lebih baik karena investasi Anda tersebar di berbagai instrumen dan sektor yang berbeda. Hal ini dapat sangat membantu dalam mengurangi potensi kerugian jika salah satu instrumen mengalami penurunan nilainya. 5. Mengikuti Perkembangan Pasar. Pasar keuangan selalu berfluktuasi, dan begitu pula dengan pasar investasi Syariah. Penting bagi para investor untuk selalu mengikuti perkembangan terkini mengenai kondisi pasar, berita ekonomi, dan kondisi lainnya yang dapat memengaruhi kinerja investasi Anda. Melalui pemantauan rutin, Anda dapat mengambil keputusan yang tepat dan mengatur portofolio investasi Anda sesuai dengan perubahan pasar.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Setelah mengikuti webinar Nasional yang diselenggarakan oleh OJK Institute dengan tema “Strategis Optimalisasi Investasi Keuangan Syariah dalam Mendorong Perekonomian Nasional” para peserta dapat memahami bahwa sekarang OJK telah siap mendukung pemerintah untuk menerbitkan saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah. saham syariah. Obligasi syariah dan reksa dana syariah tersebut juga dapat menjadi pilihan instrumen alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi, sekaligus berkontribusi bagi pembangunan daerah mereka sendiri..

3.2. Saran

Mengikuti webinar secara daring maupun luring dengan tema apapun akan meningkatkan pemahaman seseorang terkait bidang keilmuan tertentu. Apalagi pada webinar OJK Institute kali ini yang mengambil tema “Strategis Optimalisasi Investasi Keuangan Syariah dalam Mendorong Perekonomian Nasional” akan menjadi satu titik pemahaman baru terkait Industri jasa keuangan yang memegang peranan penting dalam mendukung dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Melalui penyediaan saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah, yang berkontribusi signifikan terhadap pembangunan perekonomian nasional. Keterlibatan aktif lembaga keuangan yang menyediakan saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah menjadi kunci dalam memperkuat perekonomian nasional.

REFERENSI

<https://www.prudentialsyariah.co.id/id/wujudkan-keberkahan/article/manfaat-investasi-syariah/>

<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/amal/article/view/9558/2789>

Sertifikat

Nomor: 24190/MS.12/WB-OJK/P/2026

— · — Diberikan kepada — · —

Dian Indah Sari

Telah mengikuti webinar OJK Institute
dengan topik

**"Strategi Optimalisasi Investasi Keuangan Syariah
untuk Mendorong Perekonomian Nasional"**

Jakarta, 12 Maret 2026



Kristianti Puji Rahayu

Kepala OJK Institute